Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT



Kamis, 29 Oktober 2026

Global

Saham sektor cip turut mendorong pasar secara keseluruhan ke zona hijau pada sesi perdagangan reguler hari Rabu. Indeks S&P 500 mencatatkan kenaikan selama tiga hari berturut-turut, didorong oleh lonjakan saham Micron Technology sebesar hampir 6% dan kenaikan saham Broadcom lebih dari 2%. Indeks Nasdaq Composite, yang didominasi oleh saham-saham teknologi, juga berhasil mencatatkan penguatan sebesar 0,3%. Sebelumnya pada hari Rabu, Federal Reserve memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di kisaran 3,75% hingga 4%. Keputusan untuk tidak mengubah suku bunga ini sudah diperkirakan secara luas, mengingat Federal Open Market Committee (FOMC) telah menaikkan suku bunga sebesar seperempat poin persentase pada bulan September lalu. Kali ini, para pengambil kebijakan di bank sentral menyatakan bahwa inflasi "masih tinggi," namun mereka juga menyebutkan sedang menunggu "akumulasi informasi lebih lanjut" sebelum mengambil langkah-langkah berikutnya. Investor selanjutnya akan memperhatikan data awal Produk Domestik Bruto (PDB) kuartal ketiga serta data mingguan klaim tunjangan pengangguran juga dijadwalkan untuk diumumkan.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masih bergerak di zona merah pada perdagangan Kamis (29/10/2026) pagi. Per pukul 09.21 WIB, IHSG berada di level 5.225,65, turun 56,66 poin atau 1,07%. IHSG dibuka menguat di 5.305,20 dan sempat menyentuh level tertinggi di 5.320,90 pada awal sesi. Penguatan tersebut tidak bertahan karena tekanan jual membawa indeks turun bertahap. Setelah itu, IHSG naik ke kisaran 5.232 dan bergerak mendatar di area tersebut hingga pukul 09.21 WIB. Mengutip data Refinitiv, pelemahan IHSG hari ini disebabkan oleh sejumlah sektor yang menurun, antara lain sektor infrastruktur yang turun 1,7%, disusul oleh sektor teknologi yang turun 1%, dan sektor keuangan yang melemah 0,4%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR bergerak dalam kisaran yang relatif sempit pada perdagangan kemarin, yakni 18.170–18.185, seiring dengan sikap hati-hati para pelaku pasar menjelang keputusan kebijakan Federal Reserve. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 18.130-18.210. Pasar obligasi Indonesia pada hari Rabu mengalami tekanan jual akibat minimnya arus masuk dana baru, yang tercermin dari rendahnya permintaan dalam lelang terakhir. Akibatnya, para pelaku pasar domestik memiliki posisi inventaris yang cukup besar pada berbagai seri obligasi. Secara keseluruhan kurva imbal hasil terjadi kenaikan, dimana tenor 15 tahun dan 20 tahun naik sebesar 11 bps, sementara pada tenor 10 tahun kenaikannya berkisar antara 9–10 bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.28%	0.30%
U.S	3.70%	0.60%

BONDS	27-Okt	28-Okt	%
INA 10 YR *(IDR)*	7.55	7.66	1.38
INA 10 YR *(USD)*	6.14	6.10	(0.72)
UST 10 YR	5.00	5.02	0.42

INDEXES	27-Okt	28-Okt	%
IHSG	5266.13	5282.31	0.31
LQ45	533.02	539.47	1.21
S&P 500	7722.60	7743.98	0.28
DOW JONES	52377.57	52475.10	0.19
NASDAQ	26477.81	26549.85	0.27
FTSE 100	10686.54	10694.50	0.07
HANG SENG	23041.32	23094.83	0.23
SHANGHAI	3648.30	3681.47	0.91
NIKKEI 225	63268.37	63954.19	1.08

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Interest Rate Decision	4%	4%	4%
US	Fed Press Conference			
JP	Consumer Confidence OCT		35.4	35.6
GB	BoE Consumer Credit SEP		£2.464B	£2.2B
US	Core PCE Price Index MoM SEP		0.2%	0.3%
US	GDP Growth Rate QoQ Adv Q3		2.2%	3.1%

FOREX	28-Okt	29-Okt	%
USD/IDR	18210	18190	(0.11)
EUR/IDR	20260	20284	0.11
GBP/IDR	24228	24245	0.07
AUD/IDR	12825	12840	0.12
NZD/IDR	10201	10239	0.37
SGD/IDR	14209	14208	(0.01)
CNY/IDR	2731	2730	(0.05)
JPY/IDR	115.34	115.34	(0.00)
EUR/USD	1.1126	1.1151	0.22
GBP/USD	1.3305	1.3329	0.18
AUD/USD	0.7043	0.7059	0.23
NZD/USD	0.5602	0.5629	0.48

***"Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics